

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021

Meliherdianti, Samsualam, Muh. Khidri Alwi
Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

ABSTRAK :

Sistem informasi kesehatan berperan dalam menyediakan data, informasi dan indikator kesehatan dalam mendukung proses manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi kesehatan (SIK) yang dilihat dari aspek ketersediaan, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipercaya terhadap efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat struktural, sdm administrasi dan pengelola sik yang berjumlah 47 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner. Data dianalisis dengan uji *chi square* dengan *confidence interval* (CI) 95% dan $\alpha < 0,05$.

Hasil menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi kesehatan dari aspek ketersediaan ($p=0,000$), tepat waktu ($p=0,000$), relevan ($p=0,001$), dapat dipercaya ($p=0,003$) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas fungsi manajemen sedangkan kualitas sistem informasi kesehatan dari aspek akurat ($p=0,414$) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Diharapkan agar RSUD Haji Makassar dapat memperbaiki sistem yang ada sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Kesehatan, Efektivitas Fungsi Manajemen*

Quality Impact of Health Information Systems (HIS) Against Effectiveness of Management Function At Regional General Hospital Haji Makassar, South Sulawesi

*Meliherdianti, Samsualam, Muh. Khidri Alwi
Postgraduate School Muslim University of Indonasion*

ABSTRACT :

Health Information system plays a role in providing data, information and health indicators for support the manahement process. The purposes of this study were to determine the effect of the quality of health information systems (HIS) from the aspect of availability, timeliness, relevance, accurate and reliability against the effectiveness of management function in regional general hospital Haji Makassar, South Sulawesi.

The type of research is quantitative design with cross sectional study. The sampel in this study were structural officer, administrative human resources, and health information system manager, total 47 people. the collection of data trough questionnaires. Data were analyzed by chi-square test with a confidence interval (CI) of 95% and $\alpha < 0,05$.

The result showed that the health information system from the aspect of availability ($p=0.000$), timeliness ($p=0.000$), relevance ($p=0.001$), reliability ($p=0.003$) significantly affect the effectiveness management function while accurate aspect of HIS ($p=0.414$) did not significantly affect the effectiveness management function in regional general hospital Haji Makassar, South Sulawesi.

It is expected that RSUD Haji Makassar can improve the existing system so that information produced higher quality.

Keywords : Health Information System, Effectiveness Management Function.

PENDAHULUAN

Sistem informasi kesehatan yang efektif memberikan dukungan informasi bagi proses pengambilan keputusan semua jenjang. Sistem informasi harus dijadikan sebagai alat yang efektif bagi manajemen (Kementerian Kesehatan, 2011). WHO juga menyebutkan bahwa sistem informasi kesehatan merupakan salah satu dari 6 (enam) “*building blocks*” atau komponen utama dalam suatu sistem kesehatan. Enam komponen Sistem kesehatan tersebut adalah Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan, Produk Medis, Vaksin, dan Teknologi Kesehatan (*Medical products, vaccines, and technologies*), Tenaga Medis (*Health Workforce*), Sistem Pembiayaan Kesehatan (*Health Care Financing*), Sistem Informasi Kesehatan (*Health Information System*), dan Kepemimpinan dan Pemerintahan (*Leadership and Governance*) (Kementerian Kesehatan, 2011).

Sistem informasi kesehatan merupakan suatu pengelolaan informasi dari tingkat pemberi pelayanan kesehatan sampai dengan instansi pemerintahan yang terkait secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat. Peraturan perundang-undangan yang menyebutkan sistem informasi kesehatan adalah Kepmenkes Nomor 551/Menkes/SK/V/2002

tentang kebijakan dan strategi pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) dan Kepmenkes Nomor 932/Menkes/SK/VIII/2002 tentang petunjuk pelaksanaan pengembangan sistem laporan informasi kesehatan Kabupaten/Kota (Kementerian Kesehatan, 2011).

Menurut peraturan kemenkes nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang meliputi kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional, kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial dan budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman sistem dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi (Kementerian Kesehatan, 2013).

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar merupakan salah satu rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Dewasa ini perkembangan di segala bidang cukup pesat, sehingga RSUD Haji Makassar harus mempunyai kemauan dan

kemampuan berperan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Berbekal tekad untuk menghadapi tantangan yang ada saat ini serta keinginan untuk memenuhi segala tuntutan kebutuhan penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih baik, RSUD Haji Makassar senantiasa meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, peralatan medis pendukung serta kualitas sumber daya manusia yang ada dan didukung oleh dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, perawat, tenaga penunjang diagnostik, tenaga administrasi yang senantiasa berupaya memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Dalam laporan kinerja (LKj) RSUD Haji Makassar tahun 2019 menyebutkan bahwa salah satu kelemahan di RS tersebut adalah sistem informasi rumah sakit belum optimal. Selain itu juga dituliskan bahwa masih lemahnya kemampuan manajemen diberbagai strata struktural maupun fungsional, terutama dalam perencanaan dan evaluasi. Namun tidak didapatkan data yang menjelaskan kelemahan di masing-masing unit, hanya disebutkan secara umum kemampuan manajerialnya belum optimal.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah RSUD Haji Makassar Tahun 2019 dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh RSUD Haji Makassar serta dapat mendorong RSUD Haji Makassar didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, dan sebagai upaya

perbaikan berkesinambungan bagi RSUD Haji Makassar untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh peneliti pada saat melakukan pengambilan data awal didapatkan bahwa jumlah kunjungan pasien di RSUD Haji Makassar mengalami penurunan yang sangat drastis dimana pada tahun 2019 jumlah kunjungan sebanyak 33.040 orang sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 15.119 orang saja. Selain itu, berdasarkan informasi dari penanggungjawab sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) mengatakan bahwa SIMRS di RSUD Haji Makassar dijalankan secara manual setelah sebelumnya pada tahun 2019 sampai bulan Maret 2020 telah terkomputerisasi dan online.

Metode dan Bahan

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem Informasi Kesehatan (SIK) terhadap efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Maret hingga April Tahun 2021. Lokasi dari penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jalan Daeng Ngeppe No.14 Kelurahan Jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat struktural yang berjumlah 24 orang, SDM administrasi sebanyak 21 orang, dan staf Teknologi Informasi yang berjumlah 2 orang. Jadi total populasi sebanyak 47 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 orang.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner berupa pernyataan. Pernyataan dibuat dengan menggunakan skala interval, untuk memperoleh data yang jika diolah menunjukkan pengaruh atau hubungan antara variabel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi melalui pihak kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen tertulis mengenai Sistem Informasi Kesehatan di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

A. HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar dan berlangsung selama kurang lebih 2 minggu terhitung dari tanggal 25 Maret sampai 9 April 2021 mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi (SIK) terhadap Efektivitas

Fungsi Manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. Dalam penelitian ini peneliti menarik sampel 47 orang. Data diperoleh dari hasil pembagian kuesioner secara langsung kepada responden, dimana responden menjawab sendiri pertanyaan pada lembar kuesioner yang dibagikan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sesuai dengan tujuan penelitian dan disertai narasi sebagai penjelasan tabel.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur dan pendidikan.

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi kelompok umur terbanyak yaitu kelompok umur ≥ 50 tahun sebanyak 18 responden (38,3%) sedangkan distribusi kelompok umur paling sedikit yaitu pada kelompok umur 20-29 Tahun hanya 6 responden (12,8%).

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (38,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 responden (61,7%).

Berdasarkan tabel 5.3, S1 merupakan golongan terbanyak dengan jumlah 29 responden (61,7%), kemudian S2 sebanyak 14 responden (29,8%), dan D3 sebanyak 4 responden (8,5%).

b. Distribusi Variabel Penelitian

1) Ketersediaan

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa terdapat 35 responden (74,5%) memberikan penilaian terhadap informasi tersedia di RSUD Haji Makassar dan terdapat 12 responden (25,5%) yang menilai informasi kurang tersedia di RSUD Haji Makassar.

2) Tepat Waktu

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 26 responden (55,3%) yang memberikan penilaian terhadap informasi cukup tepat waktu di RSUD Haji Makassar dan terdapat 21 responden (44,7%) yang menilai informasi kurang tepat waktu di RSUD Haji Makassar.

3) Relevan

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 32 responden (68,1%) yang memberikan penilaian terhadap informasi cukup relevan di RSUD Haji Makassar dan terdapat 15 responden (31,9%) yang menilai informasi kurang relevan di RSUD Haji Makassar.

4) Akurat

5) Dapat Dipercaya

Berdasarkan Tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 37 responden (78,7%) yang memberikan penilaian terhadap informasi cukup dapat dipercaya di RSUD Haji Makassar dan terdapat 10 responden (21,3%) yang menilai informasi kurang dapat dipercaya di RSUD Haji Makassar

6) Efektivitas Fungsi Manajemen

Berdasarkan Tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 26 responden (55,3%) yang memberikan penilaian terhadap manajemen yang cukup dan terdapat 21 responden (44,7%) yang menilai manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar.

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan tabulasi silang dilanjutkan dengan analisis *Chi Square* dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan hasil pervariabel adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Ketersediaan SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Hasil Uji statistik untuk mengetahui pengaruh antara ketersediaan informasi dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang menganggap bahwa informasi cukup tersedia di RSUD Haji Makassar terdapat 9 responden (25,7%) menyatakan efektivitas manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar. Sedangkan dari 12 responden yang menganggap bahwa informasi kurang tersedia di RSUD Haji Makassar, semua menyatakan bahwa efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar.

Berdasarkan Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai signifikansi (p) yang besarnya 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara ketersediaan SIK dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ketersediaan informasi di RSUD Haji Makassar, maka makin tinggi pula efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar.

Dengan demikian maka hipotesis adanya pengaruh antara ketersediaan SIK dengan efektivitas fungsi manajemen diterima.

b. Pengaruh Tepat Waktu SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Hasil Uji statistik untuk mengetahui pengaruh antara tepat waktu informasi dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar dapat dilihat pada tabel 5.17, dimana menunjukkan bahwa dari 26

responden yang menganggap bahwa informasi cukup tepat waktu di RSUD Haji Makassar, semua menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang cukup di RS tersebut. Sedangkan dari 21 responden yang menganggap bahwa informasi kurang tepat waktu di RSUD Haji Makassar semua menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar.

Berdasarkan Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai signifikansi (p) yang besarnya 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara tepat waktu SIK dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas SIK dalam aspek tepat waktu di RSUD Haji Makassar, maka makin tinggi pula efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar.

Dengan demikian maka hipotesis adanya pengaruh antara tepat waktu SIK dengan efektivitas fungsi manajemen diterima.

c. Pengaruh Relevan SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Hasil uji statistik untuk mengetahui pengaruh antara relevan informasi dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar dapat dilihat pada tabel 5.18. Terlihat dari 32 responden yang menganggap bahwa informasi cukup relevan di RSUD Haji Makassar terdapat 9 responden (28,1%) menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar. Sedangkan dari 15 responden yang menganggap bahwa informasi kurang relevan di RSUD Haji Makassar, 12 diantaranya (80%) menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar.

Berdasarkan Hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi (p) yang besarnya 0.001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara relevan SIK dengan efektivitas fungsi manajemen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas SIK dari aspek relevan, maka makin tinggi pula efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar.

Dengan demikian maka hipotesis adanya pengaruh antara relevan SIK dengan efektivitas fungsi manajemen diterima.

d. Pengaruh Akurat SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Hasil Uji statistik untuk mengetahui pengaruh antara akurat informasi dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar dapat dilihat pada tabel 5.19, dimana hasil menunjukkan bahwa dari 32 responden yang menganggap bahwa informasi cukup akurat di RSUD Haji Makassar terdapat 13 responden (40,6%) menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar. Sedangkan dari 15 responden yang menganggap bahwa informasi kurang akurat di RSUD Haji Makassar diantaranya 7 responden (46,7%) menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang cukup di RSUD Haji Makassar.

Berdasarkan Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai signifikansi (p) yang besarnya 0.414 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara akurat SIK dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar.

Dengan demikian maka hipotesis adanya pengaruh antara akurat SIK dengan efektivitas fungsi manajemen ditolak.

e. Pengaruh Dapat Dipercaya SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Hasil Uji statistik untuk mengetahui pengaruh antara dapat dipercaya informasi dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar dapat dilihat pada tabel berikut.

Pada tabel 5.20 menunjukkan bahwa dari 37 responden yang menganggap bahwa informasi cukup dapat dipercaya di RSUD Haji Makassar terdapat 12 responden (32,4%) menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RSUD Haji Makassar. Sedangkan dari 10 responden yang menganggap bahwa informasi kurang dapat dipercaya di RSUD Haji Makassar, 9 diantaranya (90%) menyatakan efektivitas fungsi manajemen yang kurang di RS tersebut.

Berdasarkan Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai signifikansi (p) yang besarnya 0.003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05 (p < 0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara dapat dipercaya SIK dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar.

Dengan demikian maka hipotesis adanya pengaruh antara dapat dipercaya SIK dengan efektivitas fungsi manajemen diterima.

Pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 5.21:

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* sebelumnya telah diketahui bahwa empat variabel yang berpengaruh dengan efektivitas fungsi manajemen. Sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke analisis regresi logistik multivariat. Selanjutnya akan

dilakukan analisis multivariat untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan uji statistik, maka setiap variabel akan dibahas dan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Pengaruh Ketersediaan SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan informasi dinilai cukup tersedia oleh responden. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketersediaan informasi memiliki pengaruh yang bermakna dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Meskipun sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD Haji Makassar untuk sementara dijalankan secara manual sehingga petugas masih mengerjakan data laporan secara manual pula, tetapi petugas atau staf menyimpan data-data dengan baik dan mengutamakan data-data yang akan diperlukan oleh unit lain dan pihak rumah sakit agar efektivitas pelayanan rumah sakit dapat berjalan dengan baik, sehingga petugas kesehatan menilai informasi yang tersedia cukup bermanfaat untuk digunakan dalam efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar.

Ketersediaan data sangat berperan penting dalam efektivitas fungsi manajemen, baik antar unit maupun untuk rumah sakit itu sendiri maka dari itu responden atau staf di tiap-tiap unit menilai ketersediaan data sangat berpengaruh terhadap

efektivitas fungsi manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. Setiap Rumah Sakit wajib melaksanakan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebagai sebuah sistem informasi terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit, mulai dari pelayanan sistem dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, gudang farmasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen.

2. Pengaruh Tepat Waktu SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi dinilai kurang tepat waktu oleh responden. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh sistem informasi kesehatan rumah sakit (SIMRS) RSUD Haji Makassar masih dijalankan secara manual. Sehingga menyebabkan sering terjadi keterlambatan dalam pelaporan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tepat waktu informasi memiliki pengaruh yang bermakna dengan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa informasi seharusnya sampai pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi merupakan landasan pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas dapat dikatakan mahal untuk didapatkan karena harus cepat dikirim dan didapatkan sehingga memerlukan teknologi mutakhir untuk

mendapatkan, mengolah, dan mengirimkannya pada pihak manajemen agar dapat menggunakannya dalam membuat keputusan.

3. Pengaruh Relevan SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kerelevanan sistem informasi kesehatan dinilai cukup relevan oleh responden. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa relevan SIK memiliki pengaruh yang bermakna dengan manajemen kesehatan di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Relevan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana informasi yang diterima atau diperlukan oleh pengguna harus sesuai atau cocok dengan tujuan yang akan dicapai. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya.

Dari distribusi jawaban responden pada kuesioner yang telah diisi oleh responden, pada butir pernyataan "instrument pengumpulan data sesuai dengan standar/format yang ada" mendapat persentasi jawaban setuju terbanyak dari responden yaitu sebanyak 97,9%. Asumsi peneliti mengatakan bahwa hasil penelitian yang menyebutkan bahwa keakuratan informasi di RS tersebut tergolong cukup dikarenakan responden menganggap bahwa semua pengumpulan dan pengolahan data telah mereka lakukan sesuai dengan standar/format yang telah ditentukan.

Kemudian untuk hasil yang menunjukkan bahwa variabel akurat tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan efektivitas fungsi manajemen, asumsi peneliti mengatakan bahwa jika dihubungkan

dengan beberapa variabel lain terutama pada variabel tepat waktu yang menjadi variabel paling berpengaruh terhadap efektivitas fungsi manajemen, informasi yang cukup akurat di RSUD Haji Makassar belum difungsikan secara maksimal oleh responden, informasi yang dinilai cukup akurat belum cukup untuk mendukung keefektifitasan fungsi manajemen. Ketepatan waktu yang kurang di RSUD tersebut menyebabkan efektivitas fungsi manajemen menjadi kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

4. Pengaruh Dapat Dipercaya SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi kesehatan dinilai cukup dapat dipercaya oleh responden. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dapat dipercaya memiliki pengaruh yang bermakna dengan manajemen kesehatan di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Asumsi peneliti bahwa responden menyatakan bahwa data yang ada dapat dipercaya di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar, karena data yang diterima diperoleh langsung pada tiap tiap unit rumah sakit dan dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing unit dan hal tersebut karena adanya kerjasama dengan masing-masing staf pelaporan untuk lebih memperhatikan reliabilitasnya meski dalam pembuatan pelaporan unit di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar masih mengerjakan data secara manual tetapi petugas atau staf pelaporan dimasing-masing unit dapat mementingkan data agar data yang diberikan dapat dipercaya oleh unit lain dan juga instalasi lainnya yang memerlukannya

data tersebut agar efektivitas fungsi manajemen dapat berjalan efisien, karena keandalan data sangat penting dalam peningkatan efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji Makassar. Informasi akan berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan informasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan tentang pengaruh kualitas sistem informasi kesehatan yang ditinjau dari aspek ketersediaan, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipercaya terhadap efektivitas fungsi manajemen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara ketersediaan terhadap efektivitas fungsi manajemen ($p= 0,000$) di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Terdapat pengaruh antara tepat waktu terhadap efektivitas fungsi manajemen ($p= 0,000$) di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Terdapat pengaruh antara relevan terhadap efektivitas fungsi manajemen ($p=0,001$) di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Tidak terdapat pengaruh antara akurat terhadap efektivitas fungsi manajemen ($p=0,414$) di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Terdapat pengaruh antara dapat dipercaya terhadap efektivitas fungsi manajemen ($p= 0,003$) di RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
6. Aspek yang paling berpengaruh terhadap efektivitas fungsi manajemen di RSUD Haji

Makassar Provinsi Sulawesi Selatan adalah aspek tepat waktu.

SARAN

1. Perlunya dilakukan perbaikan, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi kesehatan yang ada dengan lebih maksimal sehingga dapat memberikan dukungan informasi yang diperlukan bagi pihak manajemen.
2. Meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan mengenai sistem informasi kesehatan sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan petugas pengelola sistem informasi kesehatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam menambah beberapa variabel karena variabel dalam penelitian ini dibatasi hanya beberapa faktor dan masih bersifat umum, sehingga belum bisa menggali semua permasalahan yang berhubungan dengan kualitas sistem informasi terkhusus pada Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adejumo, A. (2017). *An Assessment Of Data Quality In Routine Health Information Systems In Oyo State, Nigeria*. Tesis. South Africa : University Of The Western Cape.
- Agustin, R. (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Farmasi Di RSUD Solok Tahun 2017*. Tesis. Padang: Universitas Andalas.
- Alam. (2006). *Ekonomi*. Jakarta: Esis.
- AmiruIIah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.
- Apriyanti, E. (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berdasarkan Metode Pieces Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2014*. Jurnal Kesmasindo, Vol 7 (3).
- AthoiIIah, A., (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Pustaka Setia.
- BarsaseIa, D. (2012). *Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.
- Brantas, (2009). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : AIfabeta.
- Budiarti, S. R., (2006). *Pengembangan Sistem Informasi Sarana Kesehatan Untuk Pemantauan Perijinan Di Seksi Perijinan Sarana Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang*. Semarang : Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. (2003). *MANAJEMEN Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariana, E. (2013). *Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di DIY*. Paper presented at the Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- Hayatunnisa, Nurul Ulfah, dkk. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Unit Perawatan Intensif Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta*. Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Vol 4 no 1, April 2020 : Universitas Respati Indonesia.

- Ibrahim, R. (2016). *Measuring The Success Of Healthcare Information System In Malaysia :A Case Study*. Journal Of Business And Management, Vol 18 (4).
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset. Kamus Besar Bahasa Indonesia (www.kbbi.web.id).
- Kementerian Kesehatan RI (2015). *Roadmap Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2011-2014*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang sistem informasi rumah sakit*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Khafidhoh MS, dkk. (2014). *Penilaian Teknologi pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rawat Inap dengan Metode Teknometrik dan Smart di Rumah Sakit Paru Jember*.
- Khalifa, M. (2015). *Hospital Information Systems (HIS) Acceptance And Satisfaction : A Case Study Of A Tertiary Care Hospital*. Procedia Computer Science., Vol 63 (8).
- Kumorotomo. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Laporan Kinerja (IKj) RSUD Haji Makassar Tahun 2019.
- Lestari, S. (2009). *Sistem Informasi Klinik Gigi Untuk Evaluasi Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Politeknik Kesehatan Depkes Semarang (Tesis)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- ManuHiang (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada,Press.
- McLeod, R. (2007). *Management Information System*. New Jersey:Pearson Education.
- MuIty, S. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penerapan Manajemen Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Djafar Harun Kab.Kolaka Utara*.
- MuIyani, S. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit : Analisis dan perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Muninjaya, g. (2007). *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Ndegwa, C. W. (2015). *Assessment Of Data Quality And Information Use Of The Community Health Information System : A Case Study Of Karurumo Community Health Unit - Embu County Kenya*. (Master), University Of Nairobi, Kenya.
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta:Kanisius.
- Omambia, S. M. (2016). *The Implementation Criteria Of A Health Management Information System : A Case Of Kenyatta National Hospital*. International Journal Of Scientific And Research Publications, Vol 6 (4).
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2013). *PMK No. 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*.
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2015). *PMK RI No. 97 Tahun 2015 tentang Peta Jalan Sistem Informasi Kesehatan*.
- Praharmeyta, Rizma. (2011). *Efektifitas Fungsi Manajemen Tenaga Gizi Puskesmas Terhadap*

- Pelaksanaan Program Penanggulangan Gizi Buruk Di Kabupaten Demak Tahun 2011.* Semarang: UNS.
- Profil RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019. Pusdatin, K. R., (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012.* Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Sadriani Hade, dkk. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare.* Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan Vol. 2 (2) : Universitas Muhammadiyah Pare-Pare.
- Saefullah, K., (2009). *Pengantar Manajemen.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sedarmayanti, Ertis. (2015). *Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Penatausahaan Barang Persediaan di PSTNT-Batan.* Jurnal Ilmu Administrasi Vol. 12 (2).
- Siagian, S. P. (2014). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Sucahyowati, H. (2017). *Pengantar Manajemen.* Jakarta : Willis.
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Eko Budi, dkk. (2016). *Sistem Informasi Layanan Kesehatan Berbasis Mobile Yang Mengintegrasikan Instansi Layanan Kesehatan Di Kota Pekalongan.* Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 11 : STMIK Widya Pratama, Pekalongan.
- Sutabri, Tata. (2016). *Konsep Sistem Informasi.* Yogyakarta : ANDI.
- Toreh, V. M. G. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan di Sekretariat Daerah Kota Manado.* Jurnal Administrasi Publik, Vol 3 (4).
- Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta : Deepublish.
- Wekesa, R. N. (2014). *Utilization Of The Health Information Management system By Community Health Workers In The Amref Facility In Kibera, Nairobi County, Kenya (Tesis).* Kenyatta University, Kenya.

Lampiran :

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Kelompok umur (tahun) | n | (%) |
|-------------------------|----|------|
| 20-29 | 6 | 12,8 |
| 30-39 | 14 | 29,8 |
| 40-49 | 9 | 19,1 |
| ≥ 50 | 18 | 38,3 |
| Jumlah | 47 | 100 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Kelompok Jenis Kelamin | n | (%) |
|------------------------|----|------|
| Laki-Laki | 18 | 38,3 |
| Perempuan | 29 | 61,7 |
| Jumlah | 47 | 100 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Kelompok Pendidikan | n | (%) |
|---------------------|----|------|
| D3 | 4 | 8,5 |
| S1 | 29 | 61,7 |
| S2 | 14 | 29,8 |
| Jumlah | 47 | 100 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas SIK Dari Aspek Ketersediaan di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Ketersediaan | n | % |
|-----------------|----|--------|
| Cukup Tersedia | 35 | 74,5 |
| Kurang Tersedia | 12 | 25,5 |
| Total | 47 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas SIK Dari Aspek Tepat Waktu di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Tepat Waktu | n | % |
|--------------------|----|--------|
| Cukup Tepat Waktu | 26 | 55,3 |
| Kurang Tepat Waktu | 21 | 44,7 |
| Total | 47 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas SIK Dari Aspek Relevan di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Relevan | n | % |
|----------------|----|--------|
| Cukup Relevan | 32 | 68,1 |
| Kurang Relevan | 15 | 31,9 |
| Total | 47 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas SIK Dari Aspek Dapat dipercaya di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Relevan | n | % |
|------------------------|----|--------|
| Cukup Dapat dipercaya | 37 | 78,7 |
| Kurang dapat dipercaya | 10 | 21,3 |
| Total | 47 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas SIK Dari Aspek Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Manajemen | n | % |
|-----------|----|--------|
| Cukup | 26 | 55,3 |
| Kurang | 21 | 44,7 |
| Total | 47 | 100,00 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.16 Pengaruh Ketersediaan SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Ketersediaan | Manajemen | | | | Jumlah | P value |
|--------------|-----------|------|--------|------|--------|---------|
| | Cukup | | Kurang | | | |
| | n | % | N | % | N | % |
| Cukup | 26 | 74,3 | 9 | 25,7 | 35 | 100 |
| Kurang | 0 | 0 | 12 | 100 | 12 | 100 |
| Jumlah | 26 | 55,3 | 21 | 44,7 | 47 | 100 |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.17 Pengaruh Tepat Waktu SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Tepat Waktu | Manajemen | | | | Jumlah | | P value |
|-------------|-----------|------|--------|------|--------|-----|---------|
| | Cukup | | Kurang | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Cukup | 26 | 100 | 0 | 0 | 26 | 100 | P=0,000 |
| Kurang | 0 | 0 | 21 | 100 | 21 | 100 | |
| Jumlah | 26 | 55,3 | 21 | 44,7 | 47 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.18 Pengaruh Relevan SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Relevan | Manajemen | | | | Jumlah | | P value |
|---------|-----------|------|--------|------|--------|-----|---------|
| | Cukup | | Kurang | | | | |
| | n | % | n | % | N | % | |
| Cukup | 23 | 71,9 | 9 | 28,1 | 32 | 100 | P=0,001 |
| Kurang | 3 | 20 | 12 | 80 | 15 | 100 | |
| Jumlah | 26 | 55,3 | 21 | 44,7 | 47 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.19 Pengaruh Akurat SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Akurat | Manajemen | | | | Jumlah | | P value |
|--------|-----------|------|--------|------|--------|-----|---------|
| | Cukup | | Kurang | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Cukup | 19 | 59,4 | 13 | 40,6 | 32 | 100 | P=0,414 |
| Kurang | 7 | 46,7 | 8 | 53,3 | 15 | 100 | |
| Jumlah | 26 | 55,3 | 21 | 44,7 | 47 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.20 Pengaruh Dapat Dipercaya SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Dapat Dipercaya | Manajemen | | | | Jumlah | | P value |
|-----------------|-----------|------|--------|------|--------|-----|---------|
| | Cukup | | Kurang | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Cukup | 25 | 67,6 | 12 | 32,4 | 37 | 100 | P=0,003 |
| Kurang | 1 | 10,0 | 9 | 90,0 | 10 | 100 | |
| Jumlah | 26 | 55,3 | 21 | 44,7 | 47 | 100 | |

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.21 Nilai p Masing-Masing Variabel Kualitas SIK Terhadap Efektivitas Fungsi Manajemen di RSUD Haji Makassar Tahun 2021

| Variabel | Sig. |
|-----------------|-------|
| Ketersediaan | 0,000 |
| Tepat Waktu | 0,000 |
| Relevan | 0,001 |
| Akurat | 0,414 |
| Dapat Dipercaya | 0,003 |

Sumber : Data Primer 2021